

ABSTRACT

This study examines the unconditional and conditional cross-sectional relationship between beta and return in France, Germany, Spain, the Netherlands, and the Eurozone using the approach of (Pettengill et al., 1995) and (Fletcher, 2000) for the US stock market. The key distinction from the previous research is we use the daily stock market data and focus on European stock market in the period 2018 until 2022. Moreover, following the study of (Lam, 2001) for Hongkong stock market and (Fu, n.d.) for New Zealand stock market, we also include total risk as additional risk factors which contribute to the model.

The result of this research can inspire international or regional investor in selecting the stock market in Europe either in up or down-market condition. Generally, this research found that German stock market is the most fluctuate in up market condition. In the meanwhile, Netherlands is more fluctuate in down market condition. Other than that, it also found that Spain stock market is very reactive to systemic risk.

Key words: Capital Asset Pricing Model, Conditional Beta-Return Relationship, Unconditional Beta-Return Relationship, European Stock Market, Spain Stock Market, Netherlands Stock Market, Eurozone Stock Market.

ABSTRAK

Penelitian ini menguji hubungan *cross-sectional unconditional* dan *conditional* antara beta dan *return* di Perancis, Jerman, Spanyol, Belanda, dan Zona Euro dengan menggunakan pendekatan yang dikembangkan oleh (Petengill et al., 1995) dan (Fletcher, 2000) untuk pasar saham Amerika Serikat. Berbeda dengan penelitian sebelumnya, studi ini menggunakan data pasar saham harian dan fokus pada pasar saham Eropa pada periode 2018 hingga 2022. Selain itu, mengikuti studi (Lam, 2001) untuk pasar saham Hongkong dan (Fu, n.d.) untuk pasar saham Selandia Baru, studi ini juga memasukkan risiko total sebagai faktor risiko tambahan yang berkontribusi pada model ini.

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi pertimbangan para investor internasional dan regional dalam berinvestasi di pasar saham Eropa baik dalam kondisi pasar naik maupun turun. Secara umum, penelitian ini menemukan bahwa pasar saham Jerman merupakan pasar yang paling berfluktuasi pada kondisi pasar naik. Sementara itu, Belanda lebih berfluktuasi dalam kondisi pasar yang sedang lesu. Selain itu, ditemukan juga bahwa pasar saham Spanyol sangat reaktif terhadap risiko sistemik.

Kata kunci: *Capital Asset Pricing Model*, *Conditional Beta-Return Relationship*, *Unconditional Beta-Return Relationship*, Pasar Saham Eropa, Pasar Saham Spanyol, Pasar Saham Belanda, Pasar Saham Zona Euro.